



► MASALAH SAMPAH

## Pemkot Dorong Pengelolaan di Wilayah

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengakui terjadinya penumpukan sampah di sejumlah depo. Hal ini terjadi setelah Pemkot menghentikan kerja sama pengelolaan sampah dengan pihak swasta, dan mendorong pemilahan sampah di setiap kelurahan.

Wali Kota Jogja, Hasto

Wardoyo, mengakui tumpukan sampah di sejumlah depo kini kembali menggunung. "Ketika ada pengolah sampah swasta yang tidak beroperasi, maka Kota Jogja menjadi kerepotan. Karena itu, kami menggerakkan program *Jogja Olah Sampah*," katanya di Balai Kota Jogja, Kamis (24/7).

Menurut Hasto, beberapa tempat pengelolaan sampah yang selama ini bekerjasama dengan Pemkot Jogja mengalami kelebihan kapasitas. Beberapa tempat pengolahan sampah di Bantul antara lain di Panggunharjo dan ITF Bawuran kesulitan mengolah sampah dalam jumlah yang besar dari Kota Jogja.

Tempat pengelolaan sampah tersebut belum beroperasi secara optimal. Padahal, menurut Hasto, tempat tersebut seharusnya dapat menjadi solusi atas permasalahan sampah di Kota Jogja.

Lantaran saat ini beberapa pengelola sampah swasta tidak mengolah sampah dari Kota Jogja, maka dia meminta agar masyarakat

memilah sampah masing-masing sebelum disetorkan ke depo.

Pemkot telah menggerakkan pengolahan sampah di setiap kelurahan dengan memilah sampah mulai dari *transporter*, sehingga sampah yang dibawa penggerobak telah dipilah menjadi sampah organik, anorganik, dan residu. Pemilahan sampah tersebut dinilai

mampu menurunkan volume sampah yang harus dikelola Pemkot Jogja. Hasto mengaku masih berupaya mencari solusi lain atas permasalahan tersebut dalam waktu dekat. "Saya akan mencari solusi mereduksi sampah, kerja keras sebulan terakhir. Insyallah bisa teratasi," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005